

Implementasi Pendekatan *Culturally Responsive Teaching* Berbantuan Media Canva Guna Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik

*¹Wulandari Dwi Hardikarini; *²Selviari

*¹Universitas Wijaya Kusuma, Jl. Dukuh Kupang XXV No.54 Kota Surabaya, Jawa Timur

*²SDN Dukuh Kupang III/490 Surabaya

*¹Email: atkdifff@gmail.com @email.com

*²Email: selviaribelva@gmail.com @email.com

ABSTRACT

The background of this research is that there are students who are not able to show a deep understanding of the material to introduce themselves politely due to a lack of respect for differences when learning takes place. The purpose of this research is to explore the implementation of the Culturally Responsive Teaching (CRT) approach assisted by Canva learning media to improve the learning outcomes of grade I students in the material of introducing themselves politely. This research is a Class Action Research consisting of two cycles. This research site was carried out at SDN Dukuh Kupang III/490 Surabaya City in the odd semester of the 2024/2025 school year, with 28 students in grade 1. The results of the study showed an increase in student learning outcomes from pre-cycle activities to the second cycle. The results of learning completeness in pre-cycle activities were 14.30%, the first cycle was 57.10% and the second cycle was 85.72%. Thus, the implementation of the Culturally Responsive Teaching (CRT) approach assisted by Canva learning media can improve student learning outcomes.

ABSTRAKS

Latar belakang penelitian ini dijumpai adanya peserta didik yang belum mampu menunjukkan pemahaman yang mendalam tentang materi memperkenalkan diri dengan sopan dikarenakan kurangnya sikap menghargai perbedaan ketika pembelajaran berlangsung. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengeksplorasi implementasi pendekatan *Culturally Responsive Teaching* (CRT) berbantuan media pengajaran Canva guna meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas I pada materi memperkenalkan diri dengan sopan. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang terdiri dari dua siklus. Tempat penelitian ini dilaksanakan di SDN Dukuh Kupang III/490 Kota Surabaya pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025, dengan subjek penelitian peserta didik kelas 1 berjumlah 28 anak. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik dari kegiatan pra-siklus sampai dengan siklus kedua. Hasil ketuntasan belajar pada kegiatan pra-siklus sebesar 14,30%, siklus pertama sebesar 57,10% dan siklus kedua sebesar 85,72%. Dengan demikian implementasi pendekatan *Culturally Responsive Teaching* (CRT) berbantuan media pembelajaran Canva dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Keywords:

Culturally Responsive Teaching (CRT); Media; Canva; learning outcomes; Pancasila Education;

Kata Kunci:

Culturally Responsive Teaching (CRT); Media; Canva; hasil belajar; Pendidikan Pancasila.

1. Pendahuluan

Pendidikan di era modern banyak mengalami tantangan dan peluang yang perlu diperhatikan oleh guru. Salah satu tantangan yang menjadi fokus pemerintah yaitu membangun pembelajaran yang mendukung kesetaraan dengan menghargai perbedaan. Pembelajaran yang memperhatikan kesetaraan, menghormati keragaman budaya memungkinkan setiap peserta didik untuk mencapai potensinya secara optimal (Nadhiroh & Ahmadi, 2024). Sikap menghargai perbedaan harus ditanamkan sejak dini salah satunya melalui pembelajaran di Sekolah Dasar, namun pada kenyataan di lapangan rendahnya sikap

Implementasi Pendekatan Culturally Responsive Teaching Berbantuan Media Canva Guna Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik

Wulandari Dwi Hardikarini, Selviari

menghormati perbedaan pada peserta didik menyebabkan rendahnya kepercayaan diri dan mempengaruhi hasil belajar peserta didik (Hasifa & Charles, 2023).

Kondisi di atas juga dialami di SDN Dukuh Kupang III/490 Kota Surabaya menunjukkan bahwa pembelajaran mengenai memperkenalkan diri dengan sopan pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila masih menghadapi berbagai tantangan. Salah satu tantangan yang dihadapi yaitu ketika pembelajaran peserta didik kurang menghargai perbedaan sehingga hasil pembelajaran belum maksimal. Berdasarkan observasi awal, diketahui bahwa banyak peserta didik yang masih belum mampu menunjukkan pemahaman yang mendalam tentang materi memperkenalkan diri dengan sopan dikarenakan kurangnya sikap menghargai perbedaan ketika pembelajaran berlangsung. Hal ini terlihat dari rendahnya hasil belajar peserta didik pada materi tersebut. Hasil analisis awal terhadap Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang telah ditentukan, menunjukkan hanya 4 peserta didik dari total 28 peserta didik yang telah memenuhi KKTP tersebut atau sebesar 14,3%.

Pendekatan *Culturally Responsive Teaching* (CRT) menawarkan solusi potensial untuk mengatasi masalah tersebut. *Culturally Responsive Teaching* (CRT) adalah pendekatan pengajaran yang berfokus pada keberagaman budaya peserta didik sebagai dasar untuk merancang strategi pembelajaran yang lebih relevan dan efektif sehingga dapat meningkatkan keaktifan dan minat belajar peserta didik (Nasution dkk., 2023). Pendapat tersebut menunjukkan bahwa Pendekatan *Culturally Responsive Teaching* (CRT) mampu menjadi salah satu pilihan pendekatan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pendekatan tersebut terbukti mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik secara berkelanjutan, sekaligus meningkatkan relevansi materi pembelajaran dengan kebutuhan peserta didik (Enjelina dkk., 2024). Hal ini mekankan pentingnya sebuah pendekatan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang selanjutnya mampu meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

Implementasi Pendekatan *Culturally Responsive Teaching* (CRT) tentunya memerlukan media pembelajaran yang interaktif supaya berjalan secara efektif. Guna mendukung implementasi pendekatan tersebut, media interaktif yang dipilih oleh penulis yaitu Canva untuk media pembelajaran. Canva menawarkan solusi inovatif dalam menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik bagi peserta didik dan mempermudah penyampaian informasi oleh pendidik (Dewi Nurhasanah Nasution dkk., 2023). Berbantuan media Canva menjadi salah satu pilihan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Kombinasi pendekatan *Culturally Responsive Teaching* (CRT) dengan media berbantuan Canva menjadi fokus dalam penelitian ini, diharapkan dengan perpaduan pendekatan yang menarik dan media pembelajaran interaktif dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar peserta dengan menggunakan pendekatan *Culturally Responsive Teaching* (Dewi Nurhasanah Nasution dkk., 2023). Penelitian tersebut menunjukkan Pendekatan *Culturally Responsive Teaching* (CRT) dapat dipertimbangkan sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Hasil penelitian lain menunjukkan Canva efektif dimanfaatkan sebagai media pembuatan video pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan kolaboratif, sehingga dapat membantu pendidik dalam penyampaian materi dan memudahkan peserta didik untuk memahami materi pembelajaran (Yuliana dkk., 2023). Kombinasi pendekatan dan media pembelajaran diperlukan untuk menciptakan iklim pembelajaran yang menghargai perbedaan serta menciptakan pembelajaran interaktif dengan bantuan media Canva. Hasil penelitian lain menyatakan media Canva mampu meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik (Restu Kurnia & Titin Sunaryati, 2023)

Berdasarkan uraian di atas, tujuan penelitian ini untuk mengeksplorasi implementasi pendekatan *Culturally Responsive Teaching* (CRT) berbantuan media pengajaran Canva guna meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas I pada materi menghargai perbedaan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan inklusif, serta meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menghargai perbedaan.

2. Tinjauan Pustaka

Hasil belajar peserta didik merupakan target utama dalam sebuah pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Salah satu indikator sukses dan tidaknya pembelajaran dapat diketahui dengan melihat hasil belajar. Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar (Susanto, 2015). Pencapaian hasil belajar peserta didik dapat ditingkatkan melalui beberapa tindakan ketika pembelajaran berlangsung. Salah satu langkah efektif yang digunakan oleh guru yaitu dengan memilih pendekatan pembelajaran. Pendekatan dipilih oleh guru dengan mempertimbangkan materi yang akan diajarkan serta mewujudkan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Pendekatan dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran (Susanto, 2015). Pendekatan mendukung sukses dan tidaknya sebuah pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Selain pendekatan salah satu unsur yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar peserta didik yaitu media yang digunakan oleh guru. Fungsi Media pembelajaran tidak hanya sebagai jembatan antara guru dan peserta didik, tetapi juga sebagai katalis yang membuat proses belajar menjadi lebih dinamis dan produktif (Sanjaya, 2008). Pemilihan media pembelajaran seharusnya dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan peserta didik dan materi yang akan diajarkan. Fungsi utama media pembelajaran yaitu sebagai perantara materi yang akan disampaikan oleh guru kepada peserta didik. Media yang dipilih oleh guru hendaknya media yang interaktif dan mampu memenuhi kebutuhan pembelajaran.

Pendekatan *Culturally Responsive Teaching* (CRT) dipilih untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada materi menghargai perbedaan diperlukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Pendekatan *Culturally Responsive Teaching* (CRT), merupakan pendekatan yang menekankan pentingnya menghubungkan pembelajaran dengan pengalaman hidup dan budaya peserta didik (Larasati dkk., 2023). Pendekatan pembelajaran ini menekankan budaya yang dimiliki oleh peserta didik dikaitkan dengan materi dalam pembelajaran. Jika dikaitkan dengan materi menghargai perbedaan maka pendekatan ini akan memberikan pengalaman yang bermakna kepada peserta didik. Pendekatan CRT mampu dijadikan masukan bagi guru untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik dalam kegiatan pembelajaran (Eka dkk., 2024).

Media pembelajaran merupakan salah satu unsur yang penting untuk meningkatkan hasil pembelajaran. Pembelajaran yang bermakna memerlukan media pembelajaran interaktif. Media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Canva. Canva merupakan aplikasi desain secara online yang mana bisa diakses secara gratis dan dapat dioperasikan dengan mudah, penggunaan media pembelajaran menggunakan canva dapat membantu peserta didik dalam memperjelas pemahaman mereka mengenai materi yang bersifat abstrak dalam pelajaran (Alamsyah dkk., 2023). Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Culturally Responsive Teaching* (CRT) kombinasi dengan media Canva menjadi salah satu alternatif yang akan digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas I pada materi memperkenalkan diri dengan sopan. Hal ini menjadi fokus dalam penelitian ini untuk mewujudkan pembelajaran yang bermakna dan berpihak pada peserta didik.

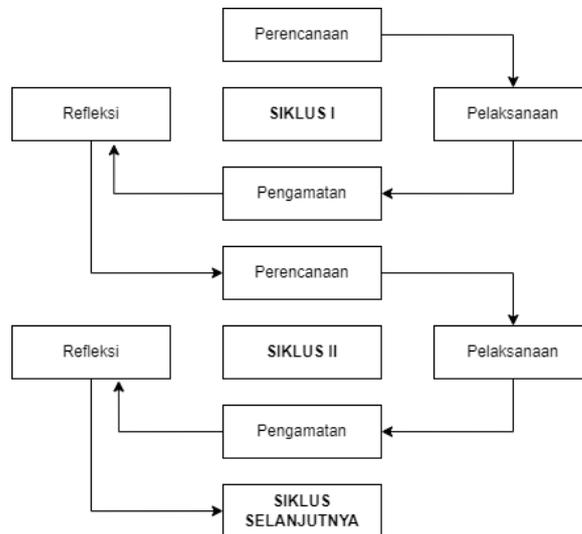
3. Metode

Jenis penelitian yang digunakan dalam tulisan ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Secara garis besar penelitian ini merupakan suatu bentuk kajian yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran di tingkat kelas, terfokus pada upaya guru dalam memperbaiki proses dan hasil belajar peserta didik melalui tindakan-tindakan yang sistematis dan terencana (Rustiyarso & Wijaya, 2020). Dalam penelitian ini peneliti berkolaborasi dengan guru kelas 1 di SDN Dukuh Kupang III/490 Kota Surabaya. Waktu pelaksanaan penelitian ini yaitu pada tahun pelajaran 2024/2025 di semester ganjil, tepatnya selama kurun waktu 22-25 Juli 2024. Fokus dalam penelitian ini yaitu untuk mengeksplorasi

Implementasi Pendekatan *Culturally Responsive Teaching* Berbantuan Media Canva Guna Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik

Wulandari Dwi Hardikarini, Selviari

implementasi pendekatan *Culturally Responsive Teaching* (CRT) berbantuan media pengajaran Canva guna meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas I pada materi memperkenalkan diri dengan sopan. Penelitian ini mengadopsi Model PTK Kemmis dan McTaggart. Adapun alur dalam penelitian ini disajikan dalam gambar di bawah ini:



Gambar 1. Alur penelitian Tindakan Kelas Kemmis dan McTaggart

Berdasarkan gambar 1. penelitian ini dilaksanakan dengan dua siklus, setiap siklusnya terdapat 4 langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Kegiatan ini dilaksanakan sesuai dengan alur yang sudah ditentukan oleh ahli, dengan demikian diharapkan dapat memperoleh data akurat. Perencanaan merupakan tahap awal dalam penelitian tindakan kelas, pada tahap ini dimulai dengan mengidentifikasi masalah yang perlu diselesaikan. Pada tahap ini ditentukan dan dirumuskan secara rinci pendekatan yang akan diterapkan, tujuan pembelajaran, strategi pembelajaran yang relevan, dan sumber daya yang mendukung proses belajar. Pelaksanaan, pada tahap ini rencana yang telah dibuat diaplikasikan dengan mengikuti rencana yang telah dibuat. Pada tahap ini pendekatan dan media yang dipilih diaplikasikan dalam pembelajaran nyata menyesuaikan dengan lingkungan belajar peserta didik. Pengamatan merupakan langkah setelah dilakukannya tindakan, pengamatan dilakukan menggunakan catatan lapangan, wawancara, kuesioner, atau rekaman video. Pengamatan dilakukan dengan mengamati dan mendokumentasikan hasil dari tindakan yang telah dilaksanakan. Refleksi, langkah terakhir yang dilakukan pada penelitian tindakan kelas ini. Pada tahap ini analisis dan evaluasi diperlukan untuk memotret seluruh kegiatan yang telah dilakukan, untuk dijadikan perbaikan pada siklus berikutnya.

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SDN Dukuh Kupang III/490 Kota Surabaya, tepatnya pada materi memperkenalkan diri dengan sopan mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas 1. Subyek penelitian ini yaitu seluruh peserta didik kelas 1 berjumlah 28. Penelitian ini secara spesifik untuk mengeksplorasi implementasi pendekatan *Culturally Responsive Teaching* (CRT) berbantuan media pengajaran Canva guna meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas I pada materi memperkenalkan diri dengan sopan. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan pencatatan.

Indikator keberhasilan dari pembelajaran yang dilakukan yaitu dengan melihat efektivitas intervensi pembelajaran, penelitian ini mengevaluasi hasil belajar peserta didik melalui analisis nilai rata-rata, ketuntasan belajar individual, dan ketuntasan belajar klasikal. Rata-rata hasil belajar dalam penelitian ini dihitung dengan menjumlahkan nilai-nilai yang diperoleh peserta didik, kemudian membaginya dengan jumlah total peserta didik yang

Implementasi Pendekatan Culturally Responsive Teaching Berbantuan Media Canva Guna Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik

Wulandari Dwi Hardikarini, Selviari

mengikuti tes tersebut. Perhitungan rata-rata hasil belajar dilakukan dengan menggunakan rumus berikut.

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

\bar{x} = Rata-rata hitung

$\sum x$ = Jumlah nilai

N = Jumlah peserta didik

Ketuntasan secara individual diperoleh dengan membandingkan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang telah ditentukan sebelumnya. Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran pada materi memperkenalkan diri dengan sopan yang telah ditetapkan oleh guru yaitu 75, sehingga nilai minimum yang perlu dicapai peserta didik adalah 75. Dengan demikian, peserta didik dikatakan tuntas secara individual apabila nilai akhir mata pelajaran yang diperoleh mencapai atau melampaui nilai KKTP tersebut. Nilai akhir peserta didik diperoleh dari hasil tes akhir yang mengukur aspek kognitif. Perhitungan nilai tuntas individual mengacu pada rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{jawaban benar}}{\sum \text{soal keseluruhan}} \times 100$$

Kriteria ketuntasan:

- Jika nilai peserta didik ≥ 75 dinyatakan tuntas
- Jika nilai peserta didik < 75 dinyatakan belum tuntas

Ketuntasan belajar secara umum dalam lingkup satu kelas akan tercapai jika minimal 80% peserta didik mendapat nilai di atas Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) atau sama dengan nilai KKTP yang telah ditetapkan. Keberhasilan pembelajaran secara klasikal dapat dikatakan tercapai apabila persentase peserta didik yang tuntas mencapai atau melebihi batas minimal yang telah ditentukan. Dengan demikian penentuan batas minimal ketuntasan secara keseluruhan ditentukan yaitu sebesar 80%. Adapun rumus untuk menentukan keberhasilan tersebut dapat dilihat sebagai berikut.

$$\text{Ketuntasan Belajar Klasikal} = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas}}{\sum \text{siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

Data yang diperoleh berupa data kuantitatif yang diperoleh dari hasil belajar peserta didik selanjutnya didiskripsikan menjadi data kualitatif untuk memberikan interpretasi yang lebih mendalam. Tabel di bawah ini merupakan kriteria taraf keberhasilan yang diterjemahkan dari data kuantitatif menjadi data kualitatif.

Tabel 1. Kriteria Taraf Keberhasilan

| Interval | Kualitas | Nilai Huruf |
|-------------|---------------|-------------|
| 90% -100% | Sangat Baik | A |
| 80% -89% | Baik | B |
| 70% -79% | Cukup | C |
| 60% -69% | Kurang | D |
| $\leq 59\%$ | Sangat Kurang | E |

4. Hasil

Hasil penelitian yang disajikan di bawah ini menitikberatkan pada 3 langkah utama yang dilakukan dalam penelitian ini. Langkah-langkah tersebut yaitu pra-siklus, proses pembelajaran, dan hasil tes. Secara garis besar dijelaskan dalam analisis pra-siklus, siklus 1 dan

Implementasi Pendekatan *Culturally Responsive Teaching* Berbantuan Media *Canva* Guna Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik

Wulandari Dwi Hardikarini, Selviari

siklus 2 secara terperinci. Penelitian ini dilakukan di SDN Dukuh Kupang III/490 Kota Surabaya, tepatnya pada materi memperkenalkan diri dengan sopan mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas 1.

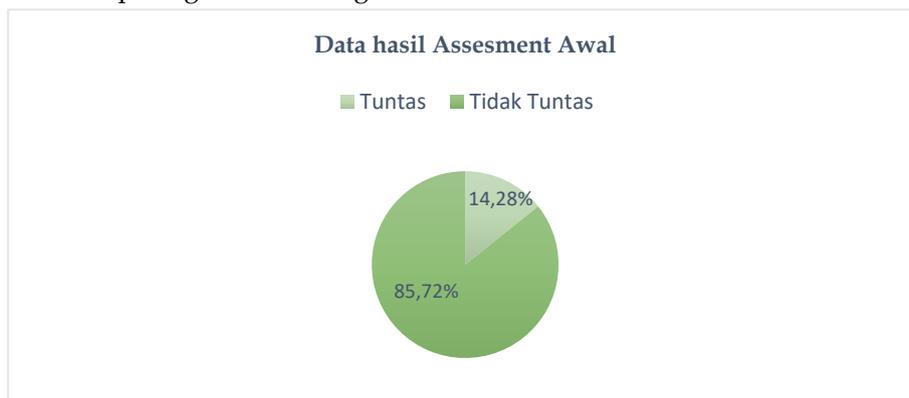
Analisis Pra-Siklus

Kegiatan pra-siklus dilakukan untuk mengetahui secara garis besar permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik sebelum pembelajaran dilakukan. Hal ini dilakukan untuk menentukan intervensi yang tepat ketika pelaksanaan pembelajaran. Observasi dilakukan dengan mengumpulkan data dasar penguasaan materi peserta didik terhadap materi memperkenalkan diri dengan sopan pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Fungsi utama dari kegiatan pra-siklus ini yaitu sebagai acuan dalam mengevaluasi efektivitas tindakan pembelajaran Memperkenalkan Diri dengan Sopan yang akan dilaksanakan. Hasil analisis pra-siklus menunjukkan dari 28 Peserta Didik yang mengikuti assesment awal hanya 4 peserta didik yang mendapat nilai di atas kriteria yang ditetapkan atau sebesar 14,3% dari total keseluruhan peserta didik. Dari hasil identifikasi awal ini dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar sangat rendah, secara terperinci ditampilkan pada tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2. Hasil Assesment Awal Peserta Didik

| Kategori | Data |
|----------------------------|-------|
| Peserta Didik tuntas | 4 |
| Peserta Didik belum tuntas | 24 |
| Presentase ketuntasan | 14,3% |
| Nilai Tertinggi | 82 |
| Nilai Terendah | 22 |
| Rerata Nilai | 47,4 |

Hasil Assesment awal pada tabel 2. menunjukan hasil belajar peserta didik berada di bawah kriteria yang telah ditetapkan. Hanya terdapat 4 peserta didik yang mampu memenuhi kriteria. Dengan adanya hasil tersebut dijadikan dasar untuk melakukan perencanaan pembelajaran pada siklus pertama. Selanjutnya untuk melihat persentasi data hasil peserta didik dapat dilihat pada gambar 2 sebagai berikut.



Gambar 2. Hasil Assesment Awal Peserta Didik

Berdasarkan data presentasi assesment awal pada gambar 2. dipandang perlu menyiapkan pendekatan dan media pembelajaran yang menarik untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pendekatan *Culturally Responsive Teaching* dipandang sangat cocok untuk meningkatkan hasil belajar tentang memperkenalkan diri dengan sopan. Pendekatan ini mendukung pembelajaran memperkenalkan diri dengan Sopan karena mempunyai ciri khas dengan menghargai keragaman peserta didik. Selain itu media *Canva* dipilih oleh peneliti karena merupakan media interaktif yang cocok diterapkan di kelas 1 pada materi memperkenalkan diri dengan sopan.

Implementasi Pendekatan Culturally Responsive Teaching Berbantuan Media Canva Guna Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik

Wulandari Dwi Hardikarini, Selviari

Siklus 1

Kegiatan siklus 1 dimulai dengan merencanakan pembelajaran secara matang. Perencanaan pembelajaran disusun dengan menyesuaikan materi dan tujuan pembelajaran yang dipilih. Hal yang perlu disiapkan yaitu modul ajar, bahan ajar, media pembelajaran, dan instrumen penilaian. Perencanaan pembelajaran disesuaikan dengan materi memperkenalkan diri dengan sopan pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila Fase A di kelas 1. Modul yang telah disusun kemudian ditelaah kembali untuk diaplikasikan dalam pembelajaran.

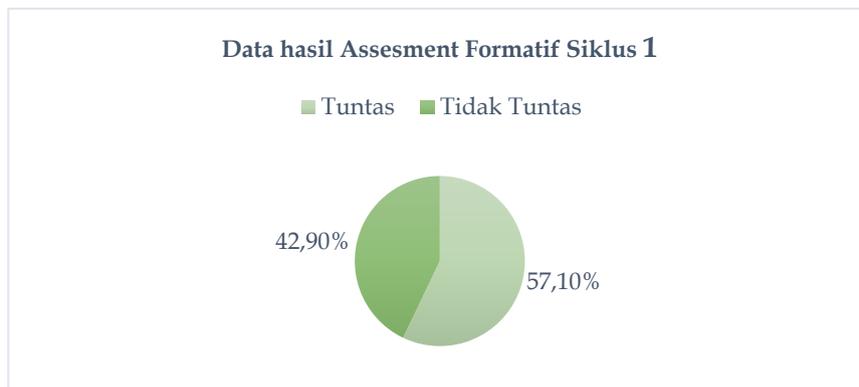
Modul ajar yang disusun tentunya disesuaikan alternatif permasalahan yang telah dibahas pada kegiatan pra-siklus. Pendekatan yang dipilih yaitu Pendekatan *Culturally Responsive Teaching*, sedangkan model pembelajaran yang dipilih *Cooperative Learning* tipe STAD, adapun media pembelajaran menggunakan bantuan Canva. Pendekatan dan media pembelajaran ini dipilih karena relevan dengan karakteristik peserta didik dan diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan baik.

Kegiatan pendahuluan dimulai dengan ucapan salam dilanjutkan dengan menyampaikan tujuan dan memotivasi peserta didik. Pada kegiatan ini peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok secara heterogen sehingga tiap kelompok beranggotakan 7 anak. Tiap-tiap kelompok mengikuti pembelajaran dan menyiapkan tugas yang akan dipresentasikan. Setelah meraka presentasi kelompok lain menanggapi begitu sebaliknya. Kegiatan inti pembelajaran diintegrasikan dengan budaya lokal yang dimiliki oleh peserta didik. Salah satu penekanan materi dalam pembelajaran ini yaitu memperkenalkan keragaman budaya yang ia miliki kemudian saling menghargai perbedaan dari keragaman tersebut. Setelah kegiatan pembelajaran inti berakhir peserta didik diberikan assesmen formatif untuk mengetahui hasil belajar yang telah dilakukan oleh peserta didik. Hasil belajar peserta didik ditampilkan dalam tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3. Hasil Assesment Formatif Siklus 1

| Kategori | Data |
|----------------------------|-------|
| Peserta Didik tuntas | 16 |
| Peserta Didik belum tuntas | 12 |
| Presentase ketuntasan | 57,1% |
| Nilai Tertinggi | 90 |
| Nilai Terendah | 40 |
| Rerata Nilai | 67,78 |

Tabel 3. merupakan hasil Asesment siklus 1, pada siklus ini nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik naik dari hasil assesment awal. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik. Pembelajaran yang dilakukan menggunakan pendekatan *Culturally Responsive Teaching* berbantuan Canva terbukti meningkatkan hasil belajar peserta didik, lebih lanjut persentasi ketuntasan belajar pada siklus 1 ditampilkan dalam gambar 2 sebagai berikut.



Gambar 3. Hasil Assesment Formatif Siklus 1

Implementasi Pendekatan *Culturally Responsive Teaching* Berbantuan Media *Canva* Guna Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik

Wulandari Dwi Hardikarini, Selviari

Berdasarkan tabel gambar 3. dapat dideskripsikan bahwa 57,10% peserta didik telah memenuhi KKTP yang telah ditetapkan sebelumnya. Adapun peserta didik yang belum tuntas sebesar 42,90%. Jika dikuantitaskan dalam bentuk jumlah peserta didik yang sudah tuntas berjumlah 16, sedangkan yang belum tuntas 12 anak. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan terdapat peningkatan hasil belajar dari hasil assesment awal sebelumnya.

Siklus 1 sudah dilaksanakan tetapi masih terdapat 12 anak yang belum tuntas sesuai dengan KKTP yang ditetapkan sebelumnya. Atas dasar hal ini dilakukan observasi secara mendalam, peneliti mengamati masih ada beberapa peserta didik yang kurang aktif mengikuti pembelajaran baik secara individu maupun kelompok. Beberapa peserta didik minder untuk bertanya dan beberapa lainnya tidak aktif dalam kelompoknya. Dengan demikian peneliti menduga 12 peserta didik yang belum tuntas tersebut karena belum sepenuhnya mengikuti pembelajaran dengan aktif.

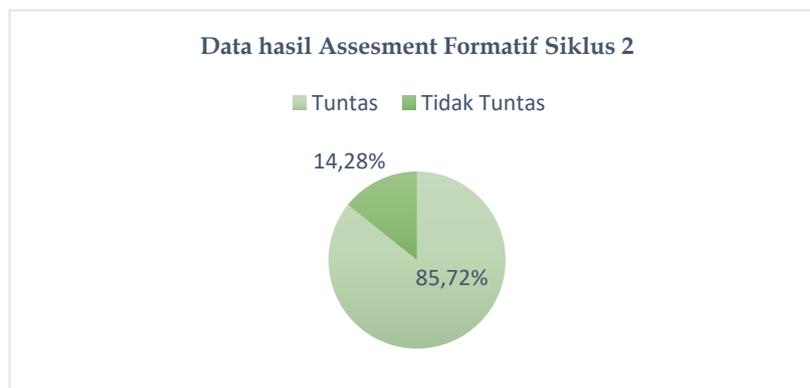
Siklus 2

Kegiatan siklus 2 dimulai dengan merefleksikan pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus 1, temuan dalam pembelajaran siklus 1 belum semua peserta didik aktif mengikuti pembelajaran. Terdapat 12 dari 28 anak yang belum tuntas mengikuti pembelajaran pada siklus 1. Perbaikan yang dilakukan yaitu lebih menekankan pada pendekatan CRT yang telah dipilih dengan mengakomodasi budaya latar belakang peserta didik yang diintegrasikan ke dalam pembelajaran. Selain itu memaksimalkan fitur-fitur pada media *Canva* yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Rangkaian kegiatan yang dilakukan pada Siklus 2 ini tidak jauh berbeda dengan kegiatan Siklus 1. Hal yang paling ditekankan yaitu mendampingi individu lebih intens serta memantau keaktifan peserta didik. Setelah selesai kegiatan pembelajaran dilakukan assesment formatif untuk mengetahui hasil belajar pada siklus ke 2 ini. Adapun hasil assesment tersebut ditampilkan pada tabel 4 di bawah ini.

Tabel 4. Hasil Assesmen Formatif Siklus 2

| Kategori | Data |
|----------------------------|--------|
| Peserta Didik tuntas | 24 |
| Peserta Didik belum tuntas | 4 |
| Presentase ketuntasan | 85,72% |
| Nilai Tertinggi | 94 |
| Nilai Terendah | 60 |
| Rerata Nilai | 79,07 |

Tabel 4. mendeskripsikan hasil belajar peserta didik pada siklus kedua, hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan dengan melihat rata-rata hasil belajar peserta didik. Rata-rata hasil belajar peserta didik meningkat dari 67,78 pada siklus pertama menjadi 79,07 pada siklus kedua. Persentasi keberhasilan belajar peserta didik dapat dilihat pada gambar 4 sebagai berikut.

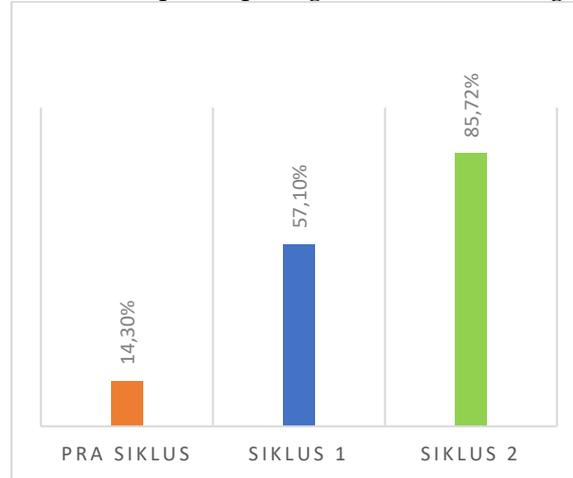


Gambar 4. Hasil Assesment Formatif Siklus 2

Implementasi Pendekatan *Culturally Responsive Teaching* Berbantuan Media *Canva* Guna Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik

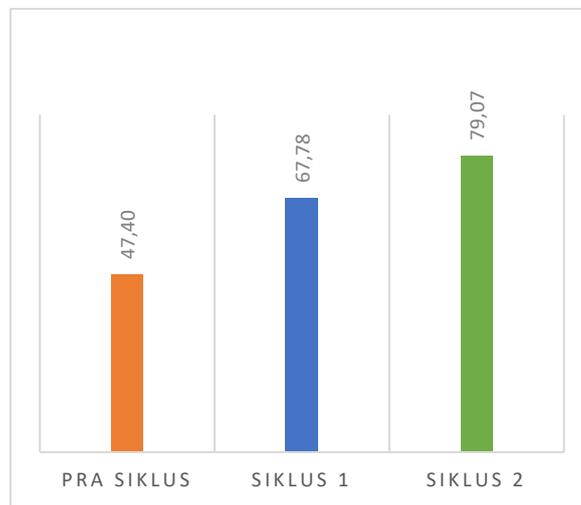
Wulandari Dwi Hardikarini, Selviari

Berdasarkan hasil assesment formatif pada siklus 2 yang ditampilkan pada gambar 4. dapat ditarik sebuah kesimpulan terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik dengan rata-rata naik menjadi 79,07 mendapat nilai diatas kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal ini mengindikasikan bahwa pembelajaran siklus 2 berjalan dengan baik dan terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Deskripsi peningkatan hasil belajar dari prasiklus sampai dengan siklus 2 ditampilkan pada gambar 5 dan 6 sebagai berikut.



Gambar 5. Peningkatan Presentasi Ketuntasan Peserta Didik

Berdasarkan gambar 5. terdapat peningkatan persentasi ketuntasan belajar perta didik dari prasiklus dengan persentasi ketuntasan sebesar 14,30%, siklus pertama sebesar 57,10% dan siklus kedua sebesar 85,72%. Data tersebut menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik. Peningkatan tersebut naik signifikan dari hasil assesment awal menuju siklus kedua. Hal tersebut dipengaruhi karena adanya pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru.



Gambar 5. Peningkatan Rata-rata Nilai Peserta Didik

Gambar 6, menunjukkan peningkatan rata-rata nilai peserta didik dengan nilai rata-rata prasiklus 47,40, siklus pertama 67,78 dan siklus kedua 79,07. Hal ini menunjukkan implementasi pendekatan *Culturally Responsive Teaching* (CRT) berbantuan media pengajaran *Canva* dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas I materi memperkenalkan diri dengan sopan pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Peningkatan rata-rata nilai tersebut dipengaruhi dengan adanya pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

5. Pembahasan

Penelitian ini menggunakan pendekatan pembelajaran *Culturally Responsive Teaching* (CRT) dan memadukan dengan media pembelajaran Canva. Pembelajaran dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Tujuan utama yang ingin dicapai dalam pembelajaran ini yaitu ketuntasan belajar peserta didik dalam memahami materi memperkenalkan diri dengan sopan. Hasil penelitian ini tercermin dari peningkatan persentasi hasil belajar peserta didik dan rata-rata nilai peserta didik. Peningkatan hasil belajar ini salah satunya dipengaruhi oleh penggunaan pendekatan *Culturally Responsive Teaching* (CRT) dengan memadukan media pengajaran Canva. Pembelajaran dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Hasil penelitian tersebut diperkuat dengan penelitian terdahulu yang menyatakan penerapan pendekatan *Culturally Responsive Teaching* (CRT) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. (Saenab dkk., 2023). Penelitian tersebut menguatkan hasil penelitian tindakan kelas ini, pendekatan yang dipilih berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik pada materi memperkenalkan diri dengan sopan. Hasil belajar tentunya dipengaruhi oleh minat belajar peserta didik. Pendekatan *Culturally Responsive Teaching* (CRT) dapat meningkatkan minat belajar peserta didik sehingga mempengaruhi prestasi belajar peserta didik. Pembelajaran dengan pendekatan *Culturally Responsive Teaching* (CRT) dapat meningkatkan minat belajar yang berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar peserta didik (Hardiana, 2023).

Pendekatan *Culturally Responsive Teaching* (CRT) dalam penelitian ini diintegrasikan dengan media pembelajaran Canva. Selain pengaruh dari pendekatan yang digunakan, media pembelajaran Canva merupakan media interaktif yang dapat mendukung peningkatan hasil belajar peserta didik pada materi memperkenalkan diri dengan sopan. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian terdahulu yang menyatakan pembelajaran menggunakan media LKPD berbasis canva dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik (Pragista & Alfiandra, 2023). Hasil penelitian lain menyatakan penggunaan media pembelajaran berbasis aplikasi canva dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Berdasarkan hasil temuan penelitian dan diperkuat dengan penelitian terdahulu media berbasis canva mempengaruhi kualitas pembelajaran dan dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

Kombinasi pendekatan *Culturally Responsive Teaching* (CRT) dengan media pembelajaran berbasis Canva terbukti mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi memperkenalkan diri dengan sopan. Pendekatan pembelajaran yang menekankan pada keberagaman budaya menjadi salah satu alternatif yang dapat digunakan oleh guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Media berbasis Canva menjadikan pembelajaran lebih interaktif dan menambah semangat belajar peserta didik. Pemanfaatan Canva untuk pembelajaran mampu meningkatkan prestasi belajar peserta didik yang terintegrasi dengan pendekatan *Culturally Responsive Teaching* (CRT).

6. Simpulan dan Saran

Simpulan

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan mengadopsi Model PTK Kemmis dan McTaggart. Hasil penelitian ini menyatakan Implementasi *pendekatan Culturally Responsive Teaching* (CRT) berbantuan media Canva terbukti efektif untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila materi memperkenalkan diri dengan sopan. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan rata-rata hasil belajar peserta didik dari kegiatan pra-siklus 47,4, siklus kedua sebesar 67,78 dan siklus ketiga sebesar 79,07. Hasil tersebut membuktikan bahwa pendekatan *Culturally Responsive Teaching* (CRT) berbantuan media Canva mampu meningkatkan kualitas dan hasil pembelajaran. Temuan hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan presentasi ketuntasan belajar peserta didik. Ketuntasan belajar pada kegiatan pra-siklus sebesar 14,30%, meningkat

Implementasi Pendekatan Culturally Responsive Teaching Berbantuan Media Canva Guna Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik

Wulandari Dwi Hardikarini, Selviari

menjadi sebesar 85,72% pada siklus ke-2. Dengan adanya peningkatan tersebut membuktikan pendekatan *Culturally Responsive Teaching* (CRT) berbantuan media Canva dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pendekatan *Culturally Responsive Teaching* (CRT) berbantuan media Canva menjadi salah satu alternatif pilihan bagi guru untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Saran

Pendekatan pendekatan *Culturally Responsive Teaching* (CRT) berbantuan media Canva menjadi salah satu alternatif pilihan yang digunakan oleh guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang menghargai perbedaan dalam konteks budaya. Media pembelajaran Canva dapat diintegrasikan dengan model dan pendekatan lainnya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Daftar Pustaka

- Alamsyah, A., Dewi, Y., Elmi, K. R., Nur, R. R., & Sudirman. (2023). Efektifitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Canva terhadap Minat Belajar Siswa Di Mata Pelajaran Informatika. *Guru Pencerah Semesta*, 1(2), 77–87. <https://doi.org/10.56983/gps.v1i2.603>
- Catur, R., Catur, R., & Santi, S. (2023). Pemanfaatan Media Pembelajaran Canva Sebagai Upaya Mewujudkan Transformasi Pendidikan. *Prosiding Seminar Nasional Kemahasiswaan*, 69–73. <https://doi.org/https://doi.org/10.56983/prosidingkemahasiswaan.v1i1.1457>
- Eka, A. M., Nur, G., & Made, S. I. (2024). Efektifitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Canva terhadap Minat Belajar Siswa Di Mata Pelajaran Informatika. *PENDIPA Journal of Science Education*, 2, 126–130. <https://doi.org/10.33369/pendipa.8.2.126-130>
- Enjelina, F. R., Damayanti, R., & Dwiyanto, M. (2024). Penggunaan Pendekatan Culturally Responsive Teaching (CRT) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD mempengaruhi hasil belajar siswa. *Edutama : Jurnal Ilmiah Penelitian Tindakan Kelas*, 1(1), 39–51. <https://doi.org/10.69533>
- Hardiana, D. (2023). Peningkatan Minat Belajar IPAS Melalui Culturally Responsive Teaching pada Peserta Didik Kelas IV SDN 01 Summersari. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 2394–2405. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.983>
- Hasifa, & Charles. (2023). Peningkatan Sikap Menghargai Perbedaan pada Siswa Kelas IV SDN 10 Sianok melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share. Dalam *Jurnal Ilmiah Research Student (JIRS)* (Vol. 1, Nomor 1).
- Larasati, A., Sunarti, T., & Budiwati, D. (2023). Implementasi Pendekatan Culturally Responsive Teaching (CRT) Pada Pembelajaran Fisika Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *IPF: Inovasi Pendidikan Fisika*, 12(3), 83–91.
- Nadhiroh, U., & Ahmadi, A. (2024). Pendidikan Inklusif: Membangun Lingkungan Pembelajaran Yang Mendukung Kesetaraan Dan Kearifan Budaya. *Ilmu Budaya: Jurnal Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 8(1), 11. <https://doi.org/10.30872/jbssb.v8i1.14072>
- Nasution, D. N., Efendi, U. R., & Yunita, S. (2023). Implementasi Pendekatan Pembelajaran Culturally Responsive Teaching Pada Mata Pelajaran PPKN Kelas V Sekolah Dasar. *JS (JURNAL SEKOLAH)*, 8(1), 171. <https://doi.org/10.24114/js.v8i1.55063>
- Pragista, C. A., & Alfiandra, A. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Melalui Media Pembelajaran Berbasis Canva di SMP Negeri 38 Palembang. *JLEB: Journal of Law, Education and Business*, 1(2), 31–36. <https://doi.org/10.57235/jleb.v1i2.1167>
- Restu Kurnia, I., & Titin Sunaryati. (2023). Media Pembelajaran Video Berbasis Aplikasi Canva Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(3), 1357–1363. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i3.5579>
- Rustiyarso, & Wijaya, T. (2020). *Panduan dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas*. PT.HUTA PARHAPURAN.

Implementasi Pendekatan Culturally Responsive Teaching Berbantuan Media Canva Guna Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik

Wulandari Dwi Hardikarini, Selviari

Saenab, S., Tahir, S., & Pendidikan Profesi Guru Prajabatan, D. (2023). ©JP-3 *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Pembelajaran* ©Fitria Peningkatan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Menggunakan Pendekatan Culturaly Responsive Teaching di SMP Negeri 1 Pallanga (Vol. 5, Nomor 2). Mei-Agustus.

Sanjaya, W. (2008). *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana Prenada Media Group.

Susanto, A. (2015). *Teori Belajar Dan Pembelajaran Disekolah Dasar*. Prenada Media.

Yuliana, D., Baijuri, A., Suparto, A. A., Seituni, S., & Syukria, S. (2023). Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Video Pembelajaran Kreatif, Inovatif, dan Kolaboratif. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI)*, 6(2), 247-257.

<https://doi.org/10.37792/jukanti.v6i2.1025>